

**KAJIAN UPAYA PENGEMBANGAN
KOMODITI HORTIKULTURA
DI BPP KERINCI KANAN KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**STUDY OF HORTICULTURE COMMODITY
DEVELOPMENT IN BPP KERINCI KANAN
SIAK REGENCY**

Oleh

WAHYUDIN SIMARMATA

NIM. 2010271012



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Perta**

STUDY OF HORTICULTURE COMMODITY DEVELOPMENT IN BPP KERINCI KANAN SIAK REGENCY

Abstrak

Pengembangan hortikultura merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura yang menjadi pedoman dalam pengembangan hortikultura secara menyeluruh. Meskipun demikian, petani di daerah ini juga berperan sebagai konsumen produk hortikultura dan masih mengandalkan pasokan dari daerah lain yang menghasilkan komoditas hortikultura. Selain petani kelapa sawit, ada pula petani di daerah ini yang berupaya mengembangkan budidaya hortikultura, meskipun menghadapi keterbatasan lahan pertanian. Menyikapi hal tersebut, Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kerinci Kanan berupaya melaksanakan program penyuluhan yang sejalan dengan arah kebijakan RPJMD, dengan tujuan untuk mendorong pengembangan hortikultura melalui program-program yang tertuang dalam kebijakan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan komoditas hortikultura dan menganalisis dampak pengembangan hortikultura di BPP Kerinci Kanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran dengan teknik pemilihan responden berbasis sensus. Menggunakan pedoman wawancara terstruktur, wawancara mendalam, observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan BPP dalam pengembangan komoditas hortikultura diawali dengan mengidentifikasi potensi dan permasalahan melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh kepada kelompok tani hortikultura, dan dampak pengembangan hortikultura tergolong baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, BPP diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap program budidaya bawang merah pada kelompok tani Kerinci Indah yang mengalami gagal panen.

Kata Kunci: balai penyuluhan pertanian, hortikultura, upaya, dampak

STUDY OF HORTICULTURE COMMODITY DEVELOPMENT IN BPP KERINCI KANAN SIAK REGENCY

Abstrack

Horticultural development is an implementation of Law No. 18/2012 on Food and Law No. 13/2010 on Horticulture, which serves as a guideline for comprehensive horticultural development. Despite this, the farmers in this area also act as consumers of horticultural products and still rely on supplies from other regions that produce horticultural commodities. Apart from oil palm farmers, there are also farmers in this area who attempt to develop horticultural cultivation, despite facing limited agricultural land. In response to these issues, the Kerinci Kanan Agricultural Extension Center (BPP) strives to implement extension programs that align with the direction of the RPJMD policy, aiming to promote horticultural development through programs outlined in the policy. This study aims to describe the ment of develop horticultural commodities and analyze the impact of horticultural development in BPP Kerinci Kanan. This study uses a mixed-method approach with a census-based respondent selection technique. Using structured interview guides, in-depth interviews, observations, and questionnaires. The results show that the efforts made by BPP in developing horticultural commodities start with identifying potential and problems through extension activities conducted by extension workers to horticultural farmer groups, and the impact of horticultural development is categorized as good. Based on the data obtained from the study, BPP is expected to evaluate the shallot cultivation program in the Kerinci Indah farmer group that experienced crop failure.

Keywords: agricultural extension center, horticulture, efforts, impac

